

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peneliti, dalam mengimplementasikan model pembelajaran Hellison dalam rangka usaha meningkatkan nilai-nilai tanggung jawab.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Bandung. Penelitian ini khususnya dilaksanakan di kelas X-8 (Agama) dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri atas 11 orang siswa laki-laki dan 27 orang siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal tahun pelajaran 2013. Waktu penelitian digambarkan seperti pada tabel 3.1 berikut :

Tahapan dan Garis-garis Besar Kegiatan Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penyusunan Proposal Skripsi												
2.	Bimbingan Proposal Skripsi												
3.	Seminar Proposal Skripsi												
4.	Surat Keputusan Judul Skripsi												
5.	BAB I (Pendahuluan)												
6.	BAB II (Tinjauan Teoritis,												

Agil Bayu Rizkian, 2013

Implementasi Model Pembelajaran Hellison Dalam Pembelajaran Aktivitas Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Siswa 31 elitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X8-Agama MAN 1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Tindakan)																		
7.	BAB III (Metodologi Penelitian)																		
8.	Observasi																		
9.	BAB VI (Pengolahan Data)																		
10.	BAB V (Kesimpulan dan Saran)																		
11.	Prasidang Skripsi																		
12.	Ujian Sidang																		

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran Hellison dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli guna meningkatkan nilai-nilai tanggung jawab.

D. Metode Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam tinjauan teori, bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas. Penelitian dilakukan pada kelas X-8 (Agama) di MAN 1 Bandung dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri atas 11 orang siswa laki-laki dan 27 orang siswa perempuan.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Merujuk kepada langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang di bahas secara mendalam di dalam BAB III, maka dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi di MAN 1 Bandung khususnya pada kelas X-8 (Agama) yang terkait dengan fokus penelitian, meliputi masalah-masalah mengenai tanggung jawab siswa.

Agil Bayu Rizkian, 2013

Implementasi Model Pembelajaran Hellison Dalam Pembelajaran Aktivitas Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X8-Agama MAN 1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, selanjutnya diikuti observasi awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan (aksi), refleksi, dan perencanaan ulang yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi Awal

Observasi dilakukan pada awal peneliti turun lapangan. Maksud observasi adalah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Observasi awal dilakukan terhadap dokumen RPP (Rencana Program Pembelajaran) yang dibuat oleh guru, melihat relevansi antara pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang dibuat, melihat relevansi antara model/metode/strategi/pendekatan yang direncanakan dengan pelaksanaannya, kemudian melihat hasil belajar untuk mengevaluasi proses pembelajaran.

Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran Hellison dalam konteks penelitian ini, kegiatan yang dilakukan dalam observasi awal ini adalah memotret, mencatat secara detail hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran penjas di MAN 1 Bandung, khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Keadaan lingkungan pembelajaran penjas di MAN 1 Bandung sangat strategis, nyaman dan aman bagi siswanya. Sarana dan prasarananya pun cukup lengkap untuk melakukan pembelajaran penjas, khususnya dalam materi permainan bolavoli, terdapat 2 lapangan bolavoli beserta alat-alat penunjangnya seperti net, tiang net dan bola voli.

Berdasarkan masalah-masalah pembelajaran yang teridentifikasi pada tahap observasi awal, selanjutnya peneliti membuat suatu perencanaan perbaikan pembelajaran. Semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi awal tersebut dijadikan landasan untuk membuat suatu perencanaan pembelajaran untuk tindakan selanjutnya.

2. Perencanaan (planning)

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas, semua permasalahan hasil observasi awal dijadikan landasan untuk membuat suatu perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan berikutnya dibuat berdasarkan hasil refleksi dari

tindakan pelaksanaan pertama begitu seterusnya sampai permasalahan terpecahkan.

3. Pelaksanaan Tindakan (action)

Setelah perencanaan pertama dibuat, selanjutnya dilaksanakan tindakan pertama. Sesuai dengan langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas bahwa hasil tindakan pertama harus dilakukan kegiatan refleksi. Hasil refleksi dijadikan sebagai dasar untuk membuat perencanaan tindakan kedua dan pelaksanaan tindakan kedua

4. Refleksi (reflection)

Merefleksikan permasalahan yang sudah teridentifikasi pada pemecahan masalah sebelum perencanaan dibuat atau mengidentifikasi masalah-masalah yang baru muncul pada saat pembelajaran itu diluar apa yang sudah direncanakan. Hasil refleksi ini selanjutnya dibuatkan suatu perencanaan kedua untuk tindakan-tindakan perbaikan pertama.

F. Data dan Cara Pengambilannya

1. Sumber data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari :

- a. Siswa-siswa kelas X-8 (Agama) MAN 1 Bandung, yang mengikuti pembelajaran aktivitas permainan bolavoli menggunakan model pembelajaran Hellison.
- b. Guru/peneliti yang mengajar aktivitas permainan bolavoli dengan menggunakan model pembelajaran Hellison.
- c. Lingkungan sekolah MAN 1 Bandung, yang dijadikan tempat penelitian.

2. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa catatan dan dokumentasi yang diperoleh dari :

- a) RPP (Rencana Program Pembelajaran)
- b) Catatan Lapangan
- c) Dokumentasi (photo/kamera)

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari :

- a) Hasil observasi terhadap perilaku siswa khususnya yang terkait dengan nilai-nilai tanggung jawab yang ditunjukkan siswa dalam proses belajar mengajar aktivitas permainan bolavoli yaitu dari tanggung jawab terhadap usaha mempertahankan daerahnya, usaha mematikan bola didaerah lawan dan tanggung jawab setiap siswa dalam posisi bermain bolavoli.

3. Cara pengambilan data

a. Data Kualitatif yang diambil dengan cara analisis dan sintetis terhadap :

- a) Data hasil belajar didapat dari RPP.
- b) Data tentang situasi belajar mengajar pada saat pelaksanaannya tindakan diambil dengan menggunakan catatan lapangan.
- c) Data dengan keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari RPP dan catatan lapangan.
- d) Data dokumentasi dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung.

b. Data kuantitatif yang diambil dengan cara :

Hasil observasi terhadap perilaku siswa khususnya yang terkait dengan nilai-nilai tanggung jawab yang ditunjukkan siswa dalam proses belajar mengajar aktivitas permainan bolavoli yaitu dari tanggung jawab terhadap usaha mempertahankan daerahnya, usaha mematikan bola didaerah lawan dan tanggung jawab setiap siswa dalam posisi bermain bolavoli.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami dan terampil menerapkan teknik analisis data yang tepat agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah. Moleong (2002:110) mengemukakan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah serta tujuan penelitian. Selanjutnya Moleong (2002:175) menyatakan “ pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu triangulasi, pengecekan keanggotaan/member cek dan audit trail”. Sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Nasution (1996:115) menjelaskan bahwa triangulasi adalah rumusan hipotesa divalidasi berdasarkan tiga sudut pandang yang berbeda dimana masing-masing sudut pandang mengakses data yang relevan dengan situasi proses pembelajaran. Ketiga sudut pandang tersebut adalah :

- Peneliti sebagai pengajar (mengakses intropeksi diri terhadap pembelajaran yang sedang dan telah dilakukan)
- Siswa (mengakses reaksi terhadap apa saja dan bagaimaa proses pembelajaran yang diberikan oleh peneliti sebagai pengajar)
- Guru penjas (Observer), yang memberikan masukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai pengajar.